

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah pra-matematika anak penting untuk dikembangkan karena kemampuan tersebut erat kaitannya dengan persoalan yang dihadapi anak dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah pra-matematika untuk anak usia dini yaitu terdiri dari pengklasifikasian, urutan pola, bilangan serta bentuk geometri.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pra-matematika anak Kelompok B1 TK Widya Kumara Darmasaba. Pada penelitian ini menerapkan model *Think Pair Share* yaitu memberikan kesempatan anak berpikir secara individu maupun berpasangan menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pra-matematika untuk anak Kelompok B1 TK Widya Kumara Darmasaba. Hal ini dapat dilihat meningkatnya persentase ketuntasan anak dari observasi awal hanya dicapai oleh 3 anak (13,64%), pada Siklus I meningkat menjadi 15 anak (68,18%) dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 20 anak (90,91%). Maka, dapat disimpulkan model *Think Pair Share* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pra-matematika anak usia dini.

Kata Kunci: anak usia dini, kemampuan pemecahan masalah, pra-matematika, *Think Pair Share*

ABSTRACT

Children's pre-mathematics problem-solving skills are important to develop because they are closely related to the problems they face in everyday life. Pre-mathematics problem-solving skills for early childhood consist of classification, pattern sequences, numbers, and geometric shapes.

This research is aimed at improving the pre-mathematics problem-solving skills of children in Group B1 Widya Kumara Darmasaba Kindergarten. In this research, the Think-Pair-Share model is applied, which provides opportunities for children to think individually or in pairs to find answers to problems. The form of this research is classroom action research, where this research uses four stages, such as planning, implementing, observing, and reflecting. This research was carried out for 2 cycles, each consisting of 3 sessions. Data collection in this study was carried out using observation, documentation, and interview methods.

Based on the results of the research, it can be concluded that the application of the Think Pair Share model can improve pre-mathematics problem-solving skills for children in Group B1 Widya Kumara Darmasaba Kindergarten. This can be seen from the increasing percentage of children's completeness from the initial observation only achieved by 3 children (13.64%); in Cycle I, it increased to 15 children (68.18%); and in Cycle II, it increased again to 20 children (90.91%). So, it can be concluded that the Think-Pair-Share model can improve early childhood pre-mathematics problem-solving skills.

Keywords: early childhood, problem-solving skills, pre-mathematics, Think-Pair-Share